

STUDI KUALITATIF PROSES PENYULUHAN PADA PROGRAM PEMBERANTASAN PENYAKIT
KUSTA DIPUSKESMAS LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL 2005

SEPTI RATRIANA -- E2A001066
(2005 - Skripsi)

Penyakit Kusta atau Lepra adalah suatu penyakit menular menahun yang menyerang terutama kulit dan susunan syaraf tepi. Angka eliminasi kusta di Indonesia telah ditetapkan $< 1:10.000$ penduduk. Tegal secara keseluruhan belum memenuhi angka eliminasi kusta termasuk Puskesmas Lebaksiu. Angka prevalensi kusta di Puskesmas Lebaksiu pada tahun 2002 sebesar $6,06:10.000$ penduduk. Kemudian ditahun 2003 mencapai $2,30:10.000$ penduduk. Dan ditahun 2005 masih $2,28:10.000$ penduduk. Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal melalui Puskesmas telah melakukan pendataan, pengobatan serta penyuluhan ke berbagai lapisan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan proses penyuluhan kesehatan dalam program pemberantasan penyakit kusta di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tegal. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion (FGD)* sebagai metode pengumpulan data primer. Subyek adalah petugas kesehatan, penderita dan keluarganya serta tokoh masyarakat yang pernah mendapatkan penyuluhan mengenai kusta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi penyuluhan dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu pada penderita, keluarganya dan masyarakat luas. Metode yang digunakan untuk tiap sasaran juga berbeda. Pada penderita dan keluarganya penyuluhan dilakukan dengan pendekatan perseorangan secara langsung. Sedangkan pada masyarakat luas dilakukan dengan pendekatan kelompok melalui metode ceramah dan tanya jawab. Faktor predisposisi pelaksanaan penyuluhan yang berperan bagi petugas adalah lama dinas dan lama bekerja serta pelatihan yang mendukung bagi petugas. Faktor enabling pelaksanaan penyuluhan adalah adanya kerjasama lintas program dan sektor yang baik serta pembuatan sarana berupa leaflet yang lebih menarik. Dan faktor *Reinforcing* pelaksanaan penyuluhan adalah sikap positif dari penderita dalam menjalani pengobatan serta dukungan keluarga dan tokoh masyarakat. Disarankan untuk petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan secara lengkap sesuai setandar pedoman penyuluhan. selain itu perlu diadakan pelatihan khusus mengenai teknik dan metode penyuluhan.

Kata Kunci: penyuluhan, penyakit kusta, kerangka kerja

QUALITATIVE STUDY OF COUNSELING PROCESS, PROVIDER, PATIENT, FAMILY AND COMMUNITY
PERCEPTION IN ERADICATION PROGRAM OF LEPROSY AT PUBLIC HEALTH CENTRE IN
LEBAKSIU

Leprosy is a chronic disease that attacks skins and peripheral nerve. Elimination leprosy point in Indonesia have been declared under 1:10.000 people on 2005. Generally, Tegal have not reached leprosy elimination point, this includes Puskesmas of Lebaksiu. The prevalence of leprosy in Puskesmas of Lebaksiu in the year of 2002 is 6,06/10.000 resident and reached 2,30/10.000 resident in year of 2003. In the year of 2005 is 2,28/10.000 resident. Health department of Tegal have done case-recording, therapy and counseling to various groups of community. The purpose of this research is to describe the counseling process of leprosy eradication program in Puskesmas of Lebaksiu. This qualitative research uses in-depth interview and Focus Group Discussion (FGD) as method for collecting primary data. The subject of this research is the health officer, patient and his family and community. The result of this research shows that the items of the counseling are divided for 3 groups that is patient, his family and community. The method used for each group is different. The counseling approach used for the patient and his family is personal and direct approach. While the counseling approach used for community is group discussion. The predisposing factors for the health officer are time of duty, work time and training what have been followed by the health officer. The enabling factors of the counseling process are good cooperation a cross program and sector and also counseling instrument such as leaflet which contain interesting pictures. The reinforcing factors of the counseling process are the positive attitude of the patient during therapy and family or public figure support.

It is recommended for the health officer to give complete leprosy counseling for the patient according to the standard guide for leprosy counseling process. Training about kinds of health counseling method and techniques for the health officer is also needed.

Keyword: preceeding counseling, leprosy, preceeding frame work